

**PENGARUH EDUKASI MEDIA LEAFLET DAN CERAMAH TENTANG  
POSISI PELEKATAN PADA IBU MENYUSUI TERHADAP PENGETAHUAN  
IBU DI PUSKESMAS PACCERAKKANG KOTA MAKASSAR**

*The Effect of Leaflet and Lecture Education on Correct  
Breastfeeding Positioning on Mothers' Knowledge at  
Paccerrakkang Health Center, Makassar City*

**Fitri Safira. ML<sup>1</sup>, Hikmawati Mas'ud<sup>2</sup>, Adriyani Adam<sup>2</sup>, Mustamin<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Gizi dan Dietetika Poltekkes Kemenkes Makassar

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Makassar

[fitrisafirami@poltekkes-mks.ac.id](mailto:fitrisafirami@poltekkes-mks.ac.id)

Hp : 085756732507

***ABSTRACT***

*Breastfeeding is an essential process to support optimal infant growth and development. Incorrect breastfeeding techniques, particularly related to positioning and attachment, may lead to breastfeeding problems and reduce exclusive breastfeeding coverage. This study aimed to determine the effect of education using leaflet and lecture media on mothers' knowledge about breastfeeding attachment at Paccerrakkang Health Center, Makassar City.*

*This study employed a quantitative pre-experimental method with a one-group pre-test post-test design. The population was all pregnant mothers who visited the Paccerrakkang Health Center. Samples were selected using accidental sampling with a total of 60 respondents divided into two groups: leaflet and lecture. Data were collected using questionnaires, then analyzed using the Wilcoxon test. Results showed an increase in mother's knowledge after receiving education in both groups. The leaflet group showed a greater improvement in knowledge scores compared to the lecture group, with a significant difference ( $p=0.004$ ). leaflet media was found to be more effective, practical, and easier to understand.*

*It is recommended that health workers utilize leaflet media more frequently in health promotion related to breastfeeding techniques.*

**Keywords :** *Breastfeeding, Education, Leaflet, Lecture, Knowledge*

## **ABSTRAK**

Menyusui merupakan proses penting untuk mendukung tumbuh kembang optimal bayi. Teknik menyusui yang salah, khususnya terkait posisi dan pelekatan, dapat menimbulkan masalah menyusui dan menurunkan cakupan ASI eksklusif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi menggunakan media leaflet dan ceramah terhadap pengetahuan ibu tentang posisi pelekatan menyusui di Puskesmas Paccerakkang Kota Makassar.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain pre-eksperimen one group pre-test post-test. Populasi adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Paccerakkang. Sampel dipilih dengan accidental sampling sebanyak 60 responden yang terbagi dalam dua kelompok yaitu leaflet dan ceramah. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan uji Wilcoxon.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu setelah diberikan edukasi pada kedua kelompok. Kelompok leaflet menunjukkan peningkatan lebih besar dibanding kelompok ceramah dengan perbedaan signifikan ( $p=0,004$ ). Media leaflet lebih efektif, praktis, dan mudah dipahami.

Disarankan agar tenaga kesehatan lebih sering menggunakan leaflet dalam promosi kesehatan terkait menyusui.

Kata kunci : Ceramah, Edukasi, Leaflet, Menyusui, Pengetahuan

## **PENDAHULUAN**

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan terbaik bagi bayi karena mengandung zat gizi yang lengkap untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan. World Health Organization (WHO) merekomendasikan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan bayi, dilanjutkan dengan pemberian MP-ASI seiring ASI hingga usia 2 tahun atau lebih. Pemberian ASI eksklusif terbukti dapat menurunkan angka kesakitan, kematian bayi, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia di masa depan.

Di Indonesia, cakupan ASI eksklusif masih belum optimal. Berdasarkan data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, cakupan ASI eksklusif secara nasional baru mencapai 67,7%, sedangkan di Sulawesi Selatan hanya 57,1%, masih jauh dari target nasional sebesar 80%. Rendahnya cakupan ASI eksklusif dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain pengetahuan ibu, dukungan keluarga, budaya, pekerjaan ibu, serta keterampilan ibu dalam menyusui, khususnya terkait teknik posisi dan pelekatan.

Posisi dan pelekatan yang salah dapat menimbulkan berbagai masalah seperti puting lecet, mastitis, ASI tidak keluar optimal, bayi tidak kenyang, bahkan ibu frustrasi

hingga akhirnya memilih memberikan susu formula. Oleh karena itu, edukasi yang tepat kepada ibu hamil dan ibu menyusui sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menyusui.

Salah satu metode edukasi yang sering digunakan adalah ceramah. Namun, metode ceramah memiliki kelemahan, yaitu informasi yang disampaikan hanya bersifat sesaat dan mudah dilupakan jika tidak dicatat. Sebaliknya, leaflet sebagai media cetak dapat dibawa pulang, dibaca berulang kali, berisi ringkasan informasi yang disertai gambar, sehingga lebih mudah dipahami dan diingat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi media leaflet dan ceramah terhadap pengetahuan ibu tentang posisi pelekatan menyusui di Puskesmas Paccerakkang Kota Makassar.

### **METODE Desain, Tempat dan Waktu**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain pre-eksperimen one group pre-test post-test. Lokasi penelitian di Puskesmas Paccerakkang Kota Makassar yang dilaksanakan pada bulan Juli 2024–Mei 2025. Populasi adalah seluruh ibu hamil trimester I–III yang berkunjung ke Puskesmas Paccerakkang.

### **Jumlah dan Cara Pengambilan Sampel**

Sampel berjumlah 60 orang yang dipilih dengan teknik accidental sampling. Responden dibagi menjadi dua kelompok: kelompok leaflet (30 orang) dan kelompok ceramah (30 orang). Kriteria inklusi meliputi ibu hamil trimester I–III yang bersedia menjadi responden, sedangkan kriteria eksklusi adalah ibu hamil dengan kondisi medis tertentu yang tidak memungkinkan mengikuti penelitian.

### **Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan tentang posisi pelekatan menyusui yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner diberikan sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) edukasi. Prosedur edukasi dilakukan oleh peneliti, dimana kelompok leaflet diberikan materi melalui leaflet bergambar, sementara kelompok ceramah diberikan materi dengan metode presentasi lisan. Data dianalisis menggunakan uji Wilcoxon karena data tidak berdistribusi normal. Analisis dilakukan untuk mengetahui

perbedaan skor pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi, serta membandingkan efektivitas antara leaflet dan ceramah.

### **Pengolahan dan Analisis Data**

Data yang terkumpul dari kuesioner terlebih dahulu diperiksa kelengkapannya kemudian dilakukan proses pengkodean dan dimasukkan ke dalam komputer menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Setelah proses entry selesai, data dibersihkan kembali untuk memastikan tidak terdapat kesalahan input. Analisis data dilakukan secara bertahap dimulai dari analisis univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur, gravida, usia kehamilan, tingkat pendidikan, serta skor pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi. Selanjutnya dilakukan analisis bivariat dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk mengetahui perbedaan skor pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi pada masing-masing kelompok. Untuk memabndingkan efektivitas antara kelompok yang diberikan edukasi dengan leaflet dan kelompok yang diberikan ceramah digunakan uji *Mann-Whitney*. Tingkat kemaknaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $\alpha = 0.05$  dimana apabila nilai  $p < 0.05$  maka hasil dianggap memiliki perbedaan yang signifikan secara statistik.

### **HASIL**

Karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok usia 20–30 tahun. Berdasarkan gravida, sebagian besar merupakan gravida primipara, dan berdasarkan usia kehamilan, mayoritas berada pada trimester kedua. Tingkat pendidikan responden bervariasi, mulai dari SMP hingga perguruan tinggi. Hasil pre-test menunjukkan mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan kurang baik tentang posisi pelekatan menyusui. Setelah diberikan edukasi, terjadi peningkatan pengetahuan pada kedua kelompok. Kelompok leaflet mengalami peningkatan pengetahuan lebih besar dibandingkan kelompok ceramah. Analisis uji Wilcoxon menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan pada kedua kelompok. Kelompok leaflet memperoleh nilai  $p=0,00$ , sedangkan kelompok ceramah  $p=0,002$ . Perbandingan antar kelompok menunjukkan bahwa leaflet lebih efektif meningkatkan pengetahuan ( $p=0,004$ ).

## **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi dengan menggunakan media leaflet dan ceramah dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang posisi pelekatan menyusui. Namun, leaflet terbukti lebih efektif dibandingkan ceramah. Hal ini sejalan dengan teori komunikasi kesehatan yang menyebutkan bahwa media visual seperti leaflet dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat karena memberikan stimulus ganda berupa teks dan gambar.

Leaflet bersifat praktis, mudah dibawa, dapat dibaca berulang kali, serta memudahkan ibu untuk memahami kembali informasi yang diberikan. Sementara itu, ceramah bersifat satu arah, informasi cepat terlupakan, dan efektivitasnya sangat bergantung pada kemampuan penyaji. Penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa media cetak lebih efektif dibandingkan metode ceramah dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan.

Temuan ini mendukung pentingnya penggunaan leaflet sebagai media edukasi di fasilitas kesehatan, khususnya pada ibu hamil dan menyusui. Leaflet dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan keberhasilan ASI eksklusif melalui peningkatan pengetahuan ibu. Keterbatasan penelitian ini adalah sampel yang relatif kecil dan hanya dilakukan di satu puskesmas, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi media leaflet dan ceramah tentang posisi pelekatan pada ibu menyusui terhadap pengetahuan ibu di Puskesmas Paccerakkang Kota Makassar.

## SARAN

Tenaga kesehatan disarankan untuk menggunakan leaflet lebih sering dalam edukasi kesehatan, terutama dalam penyuluhan teknik menyusui. Selain itu, penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel lebih besar dan variasi lokasi berbeda diperlukan untuk memperkuat hasil penelitian ini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Puskesmas Paccerakkang Kota Makassar beserta staf yang telah memberikan izin, dukungan, dan bantuan selama penelitian berlangsung. Terima kasih juga kepada dosen pembimbing dan semua pihak yang telah membantu penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adib, H.M. (2011) *Filsafat ilmu : Ontologi, epistemologi, aksiologi, dan logika ilmu pengetahuan*. Pustaka Pelajar.
- Dra. Zulmiyetri, M.P. (2020) *Penulisan Karya Ilmiah*. Prenada Media, 2020.
- Kebung, K. (2011) *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Kemenkes (2017) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Jakarta.
- Kemenkes (2018) 'Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017'.
- Lediana and Dhea, N. (2024) 'Pengaruh Metode Ceramah, Diskusi, dan Demonstrasi dalam Meningkatkan Keterampilan Interpersonal Peserta Didik', *Jurnal BIMA*, 2 no.3, pp. 301–308. Available at: <https://doi.org/10.61132/bima.v2i3.1073>.
- Marmi (2017) *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*.
- Maryunani, A. (2015) 'Inisiasi Menyusu Dini, Asi Eksklusif dan Manajemen

Laktasi’.

- Monik (2014) *Buku Pintar Asi dan Menyusui*. Jakarta: Noura Books.
- Nancy Mohrbacher (2010) *Breastfeeding Answers Made Simple: A Guide for Helping Mothers*. Hale Publishing.
- Nanik Royaningsih, S.W. (2018) ‘Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi di Desa Jambean Kidul Kecamatan Margorejo’, 6. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.31596/jkm.v5i2.205>.
- Notoatmodjo, S. (2010) *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012) ‘Pendidikan dan Perilaku Kesehatan’, *Rineka Cipta: Jakarta*.
- Nurliawati, E. (2023) ‘Intervensi Edukasi Dan Pendampingan Menyusui Pada Ibu Post Partum : Studi Kasus Teknik’, 8(2).
- Ratnawati, E. (2016) ‘Karakteristik teori-teori belajar dalam proses pendidikan (perkembangan psikologis dan aplikasi)’.
- Rinata, R. (2021) ‘Teknik Menyusui Posisi, Pelekatan Dan Keefektifan Menghisap - Studi Pada Ibu Menyusui Di Rsud Sidoarjo’, *Temu Ilmiah Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, (February), p. 6.
- Sangadji, S.S. (2018) *Tiga Teori Klasik Yang Menjadi Grand Theory Pada Awal Masa Perkembangan Ilmu Pengetahuan Social*. Available at: <https://doi.org/10.31219/osf.io/tyaeh>.
- SSGI (2022) *Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI)*. Jakarta: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI.
- Susanti, S. (2013) ‘Taksonomi Bloom (Ranah Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor) Serta Identifikasi Permasalahan Pendidikan Di Indonesia’.
- Wattimena (2012) ‘Kekuatan Psikologis Ibu untuk Menyusui’, *Kesmas: National Public Health Journal*, 7(2), p. 56. Available at: <https://doi.org/10.21109/kesmas.v7i2.63>.